



## **PESAN MORAL DALAM NOVEL *PENYALIN CAHAYA* KARYA LUCIA PRIANDARINI DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN DI SMA**

Syukron Habiiburrokhman, Desyarini Puspita Dewi  
Universitas Pekalongan  
Indonesia  
[Omethokky189@gmail.com](mailto:Omethokky189@gmail.com)

### **Abstract**

. This study aims to identify and analyze the moral message of Lucia Priandarini's Copy of Light and to describe its implications for KD learning. 3.4 To analyze the content and language of novels in high school. The type of research used in this study is a qualitative descriptive research. This study uses qualitative research because the data is in the form of symbols and meanings in language, not numbers. The research conducted aims to describe the moral messages contained in the novel entitled The Light Copier by Lucia Priandarini. The data in this study are the dialogues and sentences contained in the novel The Light Copier by Lucia Priandarini. moral messages (sentences that have meaning, good and bad messages related to behavior) that can be explained and studied. The results of this study, previously explained regarding the discussion in this study, there are 22 data that contain moral messages and can be implicated in learning about novel analysis, especially in KD 3.4 Analyzing the content and language of novels. These implications are in the form of teaching materials that are useful as material for analyzing novels, especially in analyzes that identify intrinsic and extrinsic elements as well as language in a novel. Apart from analyzing the moral message, this research is useful as knowledge literature about the meanings contained in this novel.

**Keywords: Research, moral, novel**

### **INTRODUCTION**

Novel merupakan karya sastra yang berbentuk prosa, Secara harfiah *novella* berarti 'sebuah barang baru yang kecil, dan kemudian diartikan sebagai 'cerita pendek bentuk prosa' (Abrams, 1999:190). istilah *novelle* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia novelet (*novelette*), yang berarti sebuah karya prosa yang panjangnya cukupan, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek. Novel memiliki karakter yang relevan untuk dijadikan sebuah penelitian.

Dalam novel *Penyalin Cahaya* karya Lucia Priandarini Ini Membahas tentang Beberapa Pelanggaran moral dan hak asasi manusia (HAM) dengan inti

kasus Pelecehan Seksual (*sexual harassment*). Di lain sisi novel ini pun mendapatkan predikat novel paling Kontroversi dan mendapatkan banyak tuaian koment dari beberapa netizen dan kalangan masyarakat. Oleh karena itu ini menjadi alasan saya untuk menganalisis Pesan Moral pada novel *Penyalin Cahaya* karya Lucia Priandarini sebagai bahan kajian mata kuliah Skripsi.

Terdapat banyak kasus masalah moral yang signifikan, pelecehan seksual (*sexual harassment*) merupakan tajuk tema yang diangkat oleh Penulis novel *Penyalin Cahaya*. Pengambilan tema pada novel ini menyesuaikan latar belakang kondisi dan situasi seiring berkembangnya teknologi



pada zaman sekarang. pada dasarnya perkembangan moral berdasarkan nalar dan akal manusia, namun jika manusia sejak dini-remaja dibiasakan melakukan perilaku yang menyimpang dari etika, moral, dan kebayaan, maka akan terbentuk karakter yang kurang baik. Fathullah (2007) Mengatakan bahwa Suara manusia yang tidak memfungsikan dengan sempurna moral yang telah ada dalam diri manusia yang tepatnya berada dalam hati, maka manusia tersebut akan menjadi manusia yang akan selalu melakukan perbuatan atau tindakan yang sesat, dengan demikian manusia tersebut telah merendahkan martabat sendiri.

Edukasi novel adalah cara yang paling efektif untuk memberikan pendidikan moral kepada anak dan remaja. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tentunya. Pada novel *Penyalin Cahaya* karya Lucia Priandarini dapat dijadikan bahan untuk materi Pendidikan moral. Dalam novel ini terdapat banyak pesan moral dan etika yang dapat di jadikan perbendaharaan literasi moral. permasalahan yang dibahas pada novel ini adalah pada tokoh utama, Suryani yang mengusut kasus kehilangan beasiswanya karena Swafotonya tersebar ke media sosial. Karena Suryani dalam keadaan mabuk ia tidak ingat siapa yang memposting fotonya di media sosial.

Novel merupakan media komunikasi antara pembaca dan penulis yang dimana mensiratkan pokok permasalahan yang menjadi alternatif penyampaian informasi secara tertulis. Seperti dalam penelitian ini yang membahas tentang pesan moral tokoh surnyani dalam novel *Penyalin Cahaya* yang menjadi tokoh utama dan memiliki sifat baik, serta menjadi korban deskriminasi.

Dalam perkembangan teknologi dan komunikasi terdapat banyak perubahan dan kemajuan yang mendorong pola pikir, sumber daya manusia dan juga perilaku moral berubah menjadi baik di masyarakat, sehingga memberikan juga

perubahan pada moralitas bermasyarakat. perubahan dan pengembangan moralitas mengutarakan pada segala bentuk perlakuan dan sikap seseorang yang berubah-ubah imajinatif sesuai dengan perkembangan zaman.

## RESEARCH METHOD

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut. menurut Walidin & Tabrani (2015:77) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena pada dasarnya data yang tersirat berupa makna dalam bahasa bukan berbentuk sebuah angka.

Data dalam penelitian ini yaitu dialog dan kalimat yang terdapat dalam novel *Penyalin Cahaya* karya Lucia Priandarini, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dialog dan kalimat yang memiliki berpotensi mengandung pesan moral (Kalimat yang memiliki makna, pesan baik dan buruk yang berhubungan dengan perilaku) yang bisa di papakan dan teliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Penyalin Cahaya* karya Lucia Priandarini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak baca dan catat. Teknik simak baca digunakan untuk memahami novel dan memilih informasi tentang pesan moral yang kemudian dapat dijelaskan. Teknik catat digunakan untuk mencatat hasil temuan data kedalam kartu data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan terus menerus agar data terpenuhi. Fungsi analisis data yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

## FINDING AND DISCUSSION



## A. Pesan Moral dalam Novel *Penyalin Cahaya*

Hasil penelitian dalam novel *Penyalin Cahaya* karya Lucia Priandarini, meliputi wujud pesan moral sebagai berikut : (1) Hubungan manusia dengan diri sendiri, (2) hubungan manusia dengan sesama makhluk hidup dalam lingkup sosial, (3) hubungan manusia kepada Tuhan-Nya.

### 1. Hubungan manusia kepada diri sendiri

Hubungan manusia kepada diri sendiri diuraikan sebagai bentuk manusia rela, menerima, memahami diri serta mencintai diri. Sebagai makhluk sosial, manusia mempunyai akal, rasa dan kehendak tujuan hidup yang berbeda-beda. Manusia dalam dirinya mampu menerapkan sifat rela, menerima serta sabar. Hubungan manusia dengan diri sendiri dapat digambarkan dengan jujur, sopan santun, rajin, serta tanggung jawaban atas diri sendiri.

Data (1) :

*“ Iya, mohon maaf, Pak. Setelah ini ada acara yang harus saya hadiri yang mengharuskan saya pakai kebaya.” Aku berbohong. Padahal aku tak suka berbohong ” (data 1, halaman 49)*

Dalam kalimat tersebut, Berkenaan dengan nilai moral yang sifatnya bertentangan dengan hubungan memahami diri sendiri. Karena tokoh Suryani berbohong dan beralasan agar mendapatkan negosiasi kepada Dewan anggota penguji, agar beasiswanya tetap dipertahankan. Berbohong dalam konteks moral merupakan lawan sifat dari jujur, serta merupakan perbuatan yg tercela dan termasuk dalam konteks moral yang negatif.

Data (2) :

*“Maaf, Pak, saya terlambat. Ada kemacetan di jalan.” Aku mengucapkan alasan klise yang tidak pernah kubayangkan dan kukatakan.” (data 2, halaman 50)*

Dalam kalimat tersebut, terdapat pesan moral yang menentang nilai moral berhubungan dengan diri sendiri. Karena dalam kutipan dialog Suryani mengucapkan kalimat yang bermaksud mengelabui (berbohong) kepada Dewan anggota penguji. Perbuat berbohong merupakan perbuatan yang tercela, berbohong lawan sifat dari jujur, dalam masyarakat berbohong dapat menurunkan kepercayaan dalam bermasyarakat serta mengurangi *image* baik dalam masyarakat.

### 2. Hubungan Manusia Antarsesama Manusia dalam Lingkup Sosial

Manusia mempunyai peran sebagai makhluk individu dan makhluk sosial yang dapat dibedakan melalui hak dan kewajibannya. Hak dan kewajiban tidak dapat dipisahkan, karena manusia adalah bagian dari masyarakat. Hubungan manusia sebagai individu dengan sosial merujuk pada keselarasan, keseimbangan, serta keserasian. Dapat digambarkan dengan sifat sopan santun dan menghormati antarsesama, saling menghargai antarsesama, saling tolong-menolong antar sesama dan kasih sayang terhadap sesama.

Data (3) :

*Tak sempat aku berpikir apakah harus merayakan atau menyesalinya. Terlintas janjiku pada Bapak untuk tidak minum. (data 7, halaman 44)*

Dalam kalimat tersebut, terdapat penyimpangan pesan moral wujud hubungan manusia antarsesama manusia dalam lingkup sosial. Suryani merasa dirinya telah mengingkari janji dan tidak menghormati nasihat dan perintah Bapaknya, ia telah melanggar aturan dan perintah Orang tuanya karena meminum-minuman beralkohol. Dalam kehidupan bermasyarakat pun alkohol telah dilarang untuk dikonsumsi maupun diperjual belikan, karena menimbang kembali bahaya dan dampak negatif dari minuman



ini, yaitu merusak akal sehat serta sangat membahayakan pada kesehatan.

Data (8) :

*"Bapak kerap menyuruhku membantu Ibu, tapi ia sendiri mangkir, atau asyik bermain ponsel". (data 8, halaman 21)*

Pada kutipan di atas, terdapat penyimpangan pesan moral dikategorikan hubungan manusia antarsesama yang tersirat dalam kutipan Suryani. Dalam kutipannya Suryani merasa tidak adil, sebab Bapak nya hanya mangkir dan bermain ponsel sedang ia menyuruh Suryani untuk membantu ibu untuk mengerjakan pekerjaan Rumah tangga keluarganya. Pada dasarnya tugas seorang bapak dalam sebuah keluarga adalah sebagai pemimpin dari keluarga. Bapak mempunyai tanggung jawab besar untuk memenuhi kebutuhan dan melangsungkan hidup keluarganya di masyarakat.

### **3. Hubungan manusia kepada Tuhanya.**

Hubungan manusia kepada tuhanya dapat digambarkan berupa rasa taat dan takut berdosa, setiap individu memiliki keyakinan akan Tuhannya. Hal itu membentuk individu memiliki keyakinan akan Tuhannya. Perasaan tersebut muncul dipengaruhi ketaatan serta keyakinan dalam mendekati diri kepada Tuhannya. Cara komunikasi atau berhubungan dengan Tuhan ialah mematuhi perintah-Nya dan tidak melanggar aturan serta segala aturan-Nya, berbaik sangka kepada-Nya, dan bersyukur atas segala pemberian-Nya.

Contoh Hubungan manusia kepada Tuhanya terdapat dalam data sebagai berikut.

Data (17) :

*Aku paling suka saat angin pagi menerpa wajahku, saat aku, Bapak, Ibu, dan dua adikku salat Subuh di balkon rumah, Sejenak dunia tenang. (data 17, halaman 26)*

Pada kutipan diatas, terdapat pesan moral dalam kategori hubungan manusia dengan tuhan-Nya yaitu bentuk pemenuhan

kewajiban serta mematuhi perintah-Nya. Pada kutipan di atas menjelaskan tentang cara hambanya patuh menjalankan perintah-Nya, Suryani dan keluarga selalu melaksanakan rukun islam yang ke-2 yaitu sholat, pada kutipan diatas disebutkan bahwa setiap harinya selepas Ia membantu Ibu nya memasak, Suryani sangat menyukai duduk dan menikmati angin sejuk sebelum datangnya adzan shubuh, lalu melaksanakan sholat subuh berjamaah di balkon rumah bersama Keluarganya. Sholat merupakan ibadah umat islam untuk menunaikan perintah dan kewajiabaan kepada Allah SWT.

Data (18) :

*"Assalamualaikum. Kenapa. Bu?" Aku melepaskan ranselku sambil menangkap keresahan dalam suara Ibu. (data 18, halaman 20)*

Pada kutipan di atas, dapat kita telaah bahwa dalam penggalan dialog Suryani tersirat pesan moral yang dikategorikan kedalam hubungan manusia dengan tuhan-Nya. Dalam dialog tersebut Suryani mengucapkan salam kepada Ibunya. Ini merupakan wujud bentuk Suryani masih mengingat tuhan-Nya, salam adalah perintah bagi umat islam yang harus diucapkan sebelum kita membuka obrolan atau dialog. Dengan mengucapkan salam, seseorang akan mendapatkan pahala dari setiap hal baik apapun yang ia kerjakan.

### **D. Implikasi hasil analisis pembelajaran KD 3.4 Menganalisis isi dan kebahasaan novel di SMA**

Implikasi pembelajaran ini, yaitu digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA pada kelas XII pada materi yang membahas tentang novel, Penelitian ini menggunakan kompetensi dasar (KD) 3.4 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Novel adalah karya sastra yang digunakan sebagai bahan ajar materi pembelajaran Bahasa Indonesia berbentuk prosa. Bagi peserta didik novel dapat berpengaruh mengubah potensi peserta didik dalam menganalisis dan



mengonstruksi sebuah karya sastra. Salah satu materi yang berhubungan dengan menganalisis sebuah karya sastra, yaitu mengidentifikasi Pesan moral yang terdapat dalam novel.

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk membantu peserta didik dalam mengidentifikasi pesan moral. Novel *Penyalin Cahaya* karya Lucia Priandarini dapat digunakan sebagai referensi peserta didik dalam mengidentifikasi pesan moral, karena novel ini terdapat beragam jenis dan wujud pesan moral didalamnya.

### 1. Psikologi

Psikologi merupakan komponen terpenting yang membantu pembelajaran di kelas. Menggunakan psikologi mempermudah pengamatan pengajar dalam melangsungkan pembelajaran siswa, melalui psikologi kita dapat mengetahui perilaku serta mengetahui bagaimana cara menyelesaikan atau meluruskan masalah pada peserta didik. Menggunakan psikologi dapat mempermudah memahami serta mengontrol peserta didik agar berperilaku baik.

### 2. Bahasa

Bahasa merupakan aspek yang penting dalam berinteraksi di suatu masyarakat. Dalam pembelajaran sastra di sekolah pun bahasa memiliki peranan penting guna untuk pengajar menyampaikan materi kepada peserta didik. Pengajar harus bisa memperhatikan faktor-faktor yang bersinggungan seperti metode penulisan yang digunakan pengarang, ciri-ciri karya sastra itu dibuat sesuai dengan waktu dan situasi kondisi, serta sasaran yang dipilih oleh pengarang untuk karyanya tersebut. Seorang pengajar dalam menyampaikan materi menganalisis isi dan kebahasaan novel, sebaiknya harus memperhatikan pemahaman kosa kata dan Bahasa yang disampaikan kepada peserta didik. Berkaitan juga dengan bagaimana pengarang mempresentasikan menjelaskan ceritanya, dan juga pengarang menyampaikan pesan moral dalam sebuah karyanya. Pada novel *Penyalin Cahaya*

karya Lucia Priandarini, memiliki tingkat kemudahan pada Bahasa yang disampaikan serta ringan, sehingga novel ini dapat dibaca oleh kalangan peserta didik SMA atau di atasnya.

### 3. Karakter

Karakter merupakan cara berfikir dan berperilaku yang mengatur manusia yang kemudian menjadi ciri khas atau melekat pada masing-masingnya untuk hidup dalam lingkungan masyarakat. Peserta didik juga patut menjadi perhatian, sebab karakter memiliki sisi aspek yang pokok. Dengan memperhatikan aspek karakter, pengajar dapat mengetahui bagaimana menyikapi perilaku peserta didik dalam melangsungkan pembelajaran di kelas. Sehingga ketika kita mendapatkan masalah penyimpangan moral peserta didik dalam pembelajaran di kelas, kita dapat mudah mengarahkan serta mengevaluasi masalah penyimpangan moral dari peserta didik tersebut dengan cara memberikan masukan yang positif kepadanya.

### 4. Budaya

Aspek budaya atau kebiasaan yang terjadi di sekolah, harus bisa lebih diperhatikan. Pada dasarnya budaya atau kebiasaan yang positif sesuai dengan aturan dan norma berlaku dalam sebuah sekolah, dapat mempengaruhi kebiasaan kepada peserta didik sehingga menjadi sebuah pola baik itu berupa perilaku, ucapan, maupun perbuatan, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang baik. Dengan begitu, Pengajar dapat mudah menanamkan serta mengajarkan pembelajaran moral yang baik kepada peserta didik di sekolah. Hal tersebut sangat penting untuk menjadikan peserta didik mempunyai moral yang baik tidak hanya disekolah namun di masyarakat pun mereka akan bisa membiasakannya.

## CONCLUSION

Hasil analisis Pesan moral dalam *Penyalin Cahaya* karya Lucia Priandarini dalam implikasi dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel, Terdapat 22 data



yang mengandung pesan moral serta dapat diimplikasikan dalam pembelajaran mengenai analisis novel, khususnya dalam KD 3.4 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Implikasi tersebut berbentuk bahan ajar yang berguna sebagai materi materi analisis novel khususnya dalam analisis yang mengidentifikasi unsur instrinsik dan ekstrinsik serta kebahasaan pada sebuah novel. Selain menganalisis Pesan moral, penelitian ini berguna sebagai literatur pengetahuan tentang makna makna yang terkandung dalam novel ini.

## REFERENCES

- Dewi, A. S., Khuzaemah, E., & Uswati, T. S. (2020). Analisis Nilai Moral dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. *Jurnal Skripta*, 6(1).
- Dewi, H. A., Vergeer, K., Goh, T. W., ... & Bruno, A. (2020). Highly efficient thermally co-evaporated perovskite solar cells and mini-modules. *Joule*, 4(5), 1035-1053.
- Fatihah, E. N. (2022). *Analisis Strukturalisme Dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Romansa Di Bawah Langit Karya Ervinadyp Serta Relevansinya Sebagai Materi Ajar Sastra Indonesia Di SMP*, 6, 857-871.
- Nurgiyantoro. (2016). *Kajian Struktural dan Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen Kompas 2015 serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP* (Doctoral dissertation, UNPAS).
- Nurgiantoro, Burhan. (2009) *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada University
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. UGM press. Press, 1995.
- Risman, B. (2019). Attitudes and the stalled gender revolution: Egalitarianism, traditionalism, and ambivalence from 1977 through 2016. *Gender & Society*, 33(2), 173-200.
- Risman Iye, H. (2019, desember 2). Nilai-nilai Moral Dalam Tokoh Utama Pada Novel *Satin Merah* Karya Brahmanto Anindito Dan Rie Yanti. . *Risman Iye*, 7, 195-206.
- Sahudi, H. (2021). Analisis Nilai Moral dalam Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia dan Penerapan Pembelajaran Unsur Ekstrinsik Novel Kelas XII SMA. *Sasindo*, 9(2).
- Wahidah, & Wijaya, H. (2017). Analisis Kesantunan Berbahasa Menurut Leech pada Tuturan Berbahasa Arab Guru Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 (Kajian Prngmatik). *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1), 1-16.



NATIONAL SEMINAR OF PBI

**NSPBI 2023**

English as Lingua Franca (ELF): Building Intercultural Competence in Global Communication